

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dampak Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* terhadap perubahan sosial usaha kecil masyarakat Pangkalpinang melalui Program Kemitraan PT.Telkom dibidang ekonomi.

1. Bidang ekonomi

Perubahan sosial di bidang ekonomi merupakan hal yang erat kaitannya dengan Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom dalam memperbaiki keadaan sosial masyarakat usaha kecil Pangkalpinang. Perubahan sosial di bidang ekonomi terkait dengan bagaimana kekuatan modal sosial yang terbangun dalam masyarakat usaha kecil Pangkalpinang. Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom telah memberikan aspek positif pada kekuatan modal sosial masyarakat usaha kecil pada bidang ekonomi. Selain memberikan aspek ekonomi bagi masyarakat, Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom juga diharapkan untuk mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan ekonomi kehidupan mereka melalui berbagai program yang diberikan perusahaan. Perubahan sosial masyarakat usah kecil dalam bidang ekonomi dapat diukur dari tingkat pendapatan, tingkat tabungan, tingkat pengeluaran, dan taraf hidup masyarakat. PT.Telkom dalam Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan

pengaruh bagi perekonomian masyarakat, melalui Mitra Binaan mampu mendorong usaha kecil agar berbisnis dengan cara yang berkelanjutan. Tidak hanya peningkatan gabungan berbisnis, tapi juga mencapai tingkat pertumbuhan yang lebih baik, membangun kemitraan berupa pengembangan kewirausahaan, lapangan kerja, dan bisnis bagi pemilik usaha lokal. berkontribusi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana, membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar perusahaan PT.Telkom baik di sektor usaha Industri, Jasa, Perdagangan, Perikanan, Perkebunan, Pertanian dan Preternakan.

Dalam Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom dapat berdampak aspek positif dan aspek negatif bagi perusahaan PT.Telkom maupun bagi usaha kecil masyarakat Pangkalpinang. Adapun dampak aspek positif Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* bagi PT.Telkom sebagai berikut :

1. Dengan Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan citra Perusahaan Telekomunikasi di masyarakat Pangkalpinang.
2. Keberadaan Perusahaan PT.Telkom dapat diterima dengan baik di masyarakat Pangkalpinang.
3. Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan bisnis TELKOM.

4. Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* dapat berkontribusi dalam mengembangkan Potensi usaha kecil masyarakat Pangkalpinang yang kurang berkembang.
2. Terjalin hubungan baik antara PT.Telkom dengan masyarakat usaha kecil di Pangkalpinang.
3. Program kerja *Community Development Center Area 1 Sumatera* dengan *Corporate Social Responsibility* terlaksana dan terealisasikan dalam masyarakat Pangkalpinang.

Dampak aspek negatif Program *Kemitraan Corporate Social Responsibility* bagi PT.Telkom sebagai berikut :

1. Mitra binaan yang kurang disiplin dalam membayar angsuran biaya pinjaman dengan tunggakan angsuran pembayaran Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility*
2. Mitra Binaan kurang keinginan dan kemauan belajar untuk mempunyai usaha yang lebih maju dan berkembang dalam Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility*
3. Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* tidak dapat berjalan dengan lancar dalam usaha kecil Mitra Binaan PT.Telkom
4. Mitra Binaan kurang tingkat pengetahuan mengenai Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility*
5. Mitra binaan juga tidak mengerti hak dan kewajiban yang harus didapatkan dan dilaksanakan.

Sedangkan dampak aspek positif bagi masyarakat usaha kecil melalui Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom sebagai Berikut :

1. Dalam berwirausaha dapat berkembang dari bantuan modal usaha Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom
2. Dengan berwirausaha dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom
3. Dapat memberi lapangan kerja dengan rekrut pegawai dalam berwirausaha melalui Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom
4. Hasil produksi dalam berwirausaha dapat dipasarkan melalui pasar lokal maupun Mitra-mitra kerja Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* .
5. Dengan Mitra Binaan Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* dalam berwirausaha dapat pengetahuan, pembekalan, pelatihan untuk maju secara mandiri.

Dampak aspek negatif usaha kecil masyarakat Pangkalpinang dalam Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom sebagai Berikut :

1. Kembalian modal mengurangi keuntungan dalam berwirausaha melalui Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom
2. Ketelambatan Pembayaran angsuran pinjaman tidak lancar dengan menjamin surat berharga dalam Surat Perjanjian Tentang Bantuan

Pinjaman Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility*
PT.Telkom

3. Kurangnya pengetahuan dalam mengembangkan potensi usaha dalam berwirausaha dengan Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom
4. Adanya hambatan dalam memasarkan hasil produksi usaha dalam Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom.

Program Kemitraan Terhadap Masyarakat Usaha Kecil Pangkalpinang dapat bermanfaat bagi perusahaan PT.Telkom, pemerintah dan masyarakat usaha kecil. Adapun manfaat Program Kemitraan sebagai berikut :

- a. Manfaat Program Kemitraan bagi Perusahaan PT.Telkom

Citra Positif Perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah. Kegiatan perusahaan dalam jangka panjang akan dianggap sebagai kontribusi positif di masyarakat. Selain membantu perekonomian masyarakat, perusahaan juga akan dianggap bersama masyarakat membantu dalam mewujudkan keadaan lebih baik di masa yang akan datang. Akibatnya ,perusahaan justru akan memperoleh tanggapan yang positif setiap kali menawarkan sesuatu kepada masyarakat. Perusahaan tidak saja dianggap sekedar menawarkan produk untuk dibeli masyarakat, tetapi juga dianggap menawarkan sesuatu yang membawa perbaikan masyarakat.

- b. Manfaat Program Kemitraan bagi Masyarakat

Selain kepentingan masyarakat terakomodasi, hubungan masyarakat dengan perusahaan akan lebih erat dalam kerjasama yang saling menguntungkan ke dua pihak. Hubungan bisnis tidak lagi dipahami sebagai hubungan antara pihak yang mengeksploitasi dan pihak yang tereksploitasi, tetapi hubungan kemitraan dalam membangun masyarakat lingkungan lebih baik. Tidak hanya di sektor perekonomian, tetapi juga dalam sektor sosial.

c. Manfaat bagi Pemerintah

Memiliki partner dalam menjalankan misi sosial dari pemerintah dalam hal tanggung jawab sosial. Pemerintah menetapkan aturan main dalam hubungan masyarakat dengan dunia bisnis, dan memberikan sanksi bagi pihak yang melanggarnya. Pemerintah sebagai pihak yang mendapat legitimasi untuk mengubah tatanan masyarakat agar ke arah yang lebih baik akan mendapatkan partner dalam mewujudkan tatanan masyarakat tersebut. Sebagian tugas pemerintah dapat dilaksanakan oleh anggota masyarakat, dalam hal ini perusahaan atau organisasi bisnis.

B. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa Program *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat usaha kecil Pangkalpinang. Permasalahan yang dihadapi masyarakat dikarenakan pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang rendah, sumber daya manusia yang tidak memiliki pendidikan formal, tidak memiliki keterampilan,

keterbatasan modal usaha yang dimiliki oleh pengusaha kecil tetapi mempunyai potensi usaha yang bagus dan ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah. Berdasarkan pertimbangan tersebut, bahwa penggunaan teori sosiologi dari penelitian ini sangat tepat, adapun teori yang digunakan adalah teori fungsionalisme struktural milik Talcott Parsons.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, di ketahui bahwa aspek sosial dan ekonomi merupakan aspek yang penting menjadi fokus dalam melakukan Program *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom terhadap perubahan sosial usaha kecil masyarakat Pangkalpinang. Aspek sosial dan ekonomi merupakan aspek dasar kebutuhan usaha agar dapat bertahan hidup dan mendapatkan kehidupan yang lebih layak. Hal ini didasari oleh kebutuhan usaha kecil dalam berwirausaha untuk mengembangkan potensi usahanya agar dapat berkembang dan maju secara mandiri.

Hasil penelitian ini menggambarkan Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom berdampak positif dan negatif bagi perusahaan Telkom maupun terhadap usaha kecil masyarakat pangkalpinang. Adapun dampak pelaksanaan Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom dapat bermanfaat bagi perusahaan Telkom, pemerintah dan usaha kecil masyarakat Pangkalpinang dalam aspek social maupun ekonomi. Kenyataan demikian terlihat seperti yang dikatakan Parsons dalam skema AGIL bahwa *Adaptation* (Adaptasi) yaitu, sebuah Sistem harus menyesuaikan diri dengan lingkungan itu dengan kebutuhannya. Program *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom melalui Program Kemitraan dalam

hal mengembangkan potensi-potensi usaha kecil masyarakat Pangkalpinang agar dapat berkembang dan maju secara mandiri. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom terhadap usaha kecil melalui Program Kemitraan. Suatu sistem dapat berjalan dengan baik dibutuhkan suatu adaptasi yang maksimal, sehingga pelaksanaan Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom terhadap usaha kecil dapat terminimalisir sesuai kebutuhan masyarakat dalam aspek ekonomi. Aspek ekonomi merupakan aspek yang penting menjadi fokus dalam melakukan Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* karena merupakan aspek dasar kebutuhan usaha agar dapat bertahan hidup dan mendapatkan kehidupan yang lebih layak.

Dengan melihat kondisi usaha kecil yang masih harus dibangun, PT.Telkom melakukan upaya untuk memberdayakan potensi usaha agar dapat mencapai tujuan melalui Mitra Binaan. *Goal Attainment* (Pencapaian Tujuan) bahwa sebuah sistem harus mendefinisikan dan mencapai tujuan sistem dan memobilisasi sumber daya yang ada untuk mencapainya. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT .Telkom terhadap usaha kecil melalui Mitra Binaan. Mitra Binaan adalah masyarakat usaha kecil di Pangkalpinang yang mendapatkan bantuan pinjaman modal usaha dengan sistem pinjam dan bunga 6% (enam persen) dan melalui pelatihan, pembinaan dan pembekalan dalam sektor usaha perdagangan, industri dan jasa terhadap usaha kecil masyarakat Pangkalpinang.

Untuk mencapai tujuan usaha kecil melalui mitra binaan Program Kemitraan maka dibutuhkan *Integration* (Integrasi). Integrasi bahwa sebuah sistem harus mengatur hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya. Fenomena ini tergambarkan dalam analisa para Mitra Binaan usaha kecil Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom dengan sistem integrasi. Sistem integrasi diperlukan tindakan yang efektif dalam Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom dengan Pemerintah, PT.Telkom dan Usaha kecil Masyarakat Pangkalpinang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sistem integrasi Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom terhadap usaha kecil melalui Surat Perjanjian Bantuan Pinjaman Program kemitraan. Adapun tindakan sistem integrasi terhadap usaha kecil dengan kontrak kerjasama telah disepakati kedua pihak yang melalui surat perjanjian bantuan pinjaman Program Kemitraan secara tertulis sesuai dengan pasal-pasal yang berlaku. Surat Perjanjian bantuan pinjaman program kemitraan dan didasari integrasi yang ditunjang oleh pelaku sistem kebijakan tersebut, keinginan secara sukarela unit atau pelaku sistem (Pemerintah, PT.Telkom dan usaha kecil masyarakat Pangkalpinang) terlepas dari kepentingan apa yang mereka lakukan integrasi ini juga termasuk menerapkan pelaksanaan Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* sebagaimana mestinya. Maka keinginan semua pihak yang memiliki andil dalam Program Kemitraan dan mencapai tujuan utamanya, karena terjalinnya hubungan baik semua pihak dalam mengelola seluruh komponennya.

Dengan terjalinnya hubungan baik semua pihak dalam Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* maka dibutuhkan sistem *Latency* (Latensi atau Pemeliharaan pola). Sistem latensi atau Pemeliharaan pola bahwa sebuah sistem harus memperlengkapi, memelihara, dan memperbaiki, dalam melaksanakan fungsi pemeliharaan pola dengan menyediakan aktor seperangkat norma dan nilai yang memotivasi mereka untuk bertindak. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pemeliharaan pola Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* PT.Telkom terhadap usaha kecil melalui Evaluasi. Evaluasi dilakukan oleh PT.Telkom untuk mengetahui sejauh mana Program Kemitraan dan juga sebagai pertanggung jawaban atas dana yang telah dikeluarkan PT.Telkom dalam usaha kecil masyarakat Pangkalpinang. Dalam Program Kemitraan Mitra Binaan mencapai tujuan dari proses Evaluasi mencakup 3 hal yaitu:

1. Dalam tahap evaluasi yang pertama, mewujudkan dengan melihat atau mengontrol langsung ke tempat usaha mitra binaan dan juga melihat beberapa kriteria keberhasilan program kemitraan sebagai berikut:
 - a. Tepat waktu menganggsur
 - b. Sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati antara pihakTelkom dengan usaha kecil.
2. Tahap evaluasi kedua dilakukan dengan melihat rancangan kegiatan yang telah dibuat dengan proses pelaksanaannya. Hal ini untuk melihat kecocokan program yang telah dibuat dengan pelaksanaan, terkadang ada kesalahan dari pihak mitra binaan seperti tunggakan pembayaran dan

keuangan yang terus menurun. Menurut hasil peneliti, jika terjadi hal yang tidak diinginkan seperti tunggakan pembayaran dan keuangan yang terus menurun maka akan terus dilakukan monitoring dan penyesuaian program ulang.

3. Tahap evaluasi yang ketiga dilakukan dengan menganalisis hasil program yang telah dicapai, yaitu peningkatan jumlah produksi, peningkatan keuangan dan yang telah dicapai. Setelah tahap ketiga tahap evaluasi dilalui maka akan terlihat keberhasilan program kemitraan yang telah dilakukan.

Sehubungan dengan deskripsi di atas, kiranya perlu dikembangkan penelitian yang lebih rinci dan temuan-temuan teoretik berbasis kajian sosiologi yang spesifik dalam mengkaji permasalahan sosial, terutama permasalahan dalam Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* terhadap usaha kecil. Ini dianggap peneliti perlu karena keberadaan usaha kecil merupakan suatu objek kajian yang kompleks dan meliputi kebutuhan dalam aspek sosial dan ekonomi di dalam masyarakat. Apabila mengabaikan aspek-aspek tersebut dikhawatirkan permasalahan usaha kecil sulit dikembangkan dan akan terus berkelanjutan, serta berimplikasi pada kebutuhan masyarakat usaha kecil Pangkalpinang.

C. Saran-saran

1. PT.Telkom seharusnya memanfaatkan media massa dalam penyebaran informasi mengenai Program Kemitraan *Corporate Social Responsibility* kepada usaha kecil yang keterbatasan modal usaha.
2. Mitra Binaan seharusnya memanfaatkan dana bantuan pinjaman sesuai kebutuhan dalam berwirausaha.
3. PT.Telkom seharusnya melakukan pendampingan dalam Mitra Binaan usaha kecil sampai usaha berkembang dan maju.
4. PT.Telkom seharusnya melakukan study banding kepada Mitra Binaan agar usaha kecil dapat ilmu pengetahuan dalam berwirausaha.
5. Mitra Binaan seharusnya menaati kesepakatan kontrak kerjasama yang telah disepakati.